

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo:

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Hal ini terbukti dengan nilai t hitung sebesar $-0,014$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,989 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Probolinggo belum efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Artinya, pertumbuhan tersebut belum menyebar secara merata ke lapisan masyarakat dan belum menjangkau seluruh golongan pendapatan, termasuk masyarakat miskin yang seharusnya memperoleh manfaat langsung dari pertumbuhan ekonomi.
2. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Hal ini terbukti dengan nilai t hitung sebesar $-2,777$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, maka tingkat kemiskinan cenderung menurun. Artinya, pendidikan di Kabupaten Probolinggo telah mampu memberikan dampak positif dalam menurunkan angka kemiskinan, karena semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan meningkatkan taraf hidup..
3. Tingkat pengangguran tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Hal ini terbukti dengan nilai t hitung sebesar

-1,243 dan tingkat signifikansi sebesar $0,240 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran bukan satu-satunya faktor yang menyebabkan kemiskinan di daerah tersebut. Dengan kata lain, naik turunnya tingkat pengangguran tidak berdampak secara langsung terhadap tinggi rendahnya tingkat kemiskinan, karena masih terdapat faktor lain seperti pendapatan keluarga atau bantuan sosial yang dapat menutupi kebutuhan ekonomi rumah tangga meskipun ada anggota keluarga yang menganggur.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten Probolinggo diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan secara optimal berbagai potensi sumber daya yang ada di daerah. Selain itu, penting untuk mengupayakan pemerataan distribusi pendapatan dan hasil pembangunan ekonomi kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat miskin, agar meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo.
2. Pemerintah Kabupaten Probolinggo juga disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap pembangunan dan peningkatan fasilitas pendidikan, terutama di tingkat SMP dan SMA/SMK. Upaya untuk mendorong minat masyarakat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi harus terus didukung, misalnya melalui program beasiswa dan pemberian peluang kerja yang lebih luas bagi lulusan sekolah SMA/SMK.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu menjadi fokus pemerintah Kabupaten Probolinggo melalui penyelenggaraan pelatihan keterampilan serta pengembangan teknologi yang relevan. Program pelatihan kerja yang

sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran dengan meningkatkan kemampuan dan produktivitas masyarakat sehingga berdampak positif pada peningkatan kesejahteraan dan penurunan angka kemiskinan